

## Global

Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 ditutup pada level tertinggi baru sepanjang masa seiring dengan menguatnya sentimen investor terhadap pemangkasan suku bunga The Fed. Pasar kini memperkirakan dua pemangkasan suku bunga seperempat poin lagi antara saat ini dan akhir tahun, menurut CME FedWatch Tool. Pada hari Jumat di Amerika Serikat, Dow Jones Industrial Average naik 172,85 poin, atau 0,37%, menjadi 46.315,27. S&P 500 ditutup menguat 0,49% ke level 6.664,36, sementara Nasdaq Composite menguat 0,72% ke level 22.631,48. Tiongkok mempertahankan suku bunga acuan pinjaman (LPR) selama empat bulan berturut-turut, sejalan dengan jajak pendapat Reuters, bahkan setelah Federal Reserve AS menurunkan suku bunganya sebesar 25 basis poin pekan lalu. Bank Rakyat Tiongkok mempertahankan LPR satu tahun di level 3,0%, sementara LPR lima tahun di level 3,5%, menurut sebuah pernyataan pada hari Senin. LPR satu tahun memengaruhi sebagian besar pinjaman baru dan yang masih berjalan, sementara suku bunga lima tahun memengaruhi harga hipotek.

## Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menolak *tax amnesty* ketiga dengan mengungkapkan risiko yang akan terjadi bagi perekonomian Indonesia dan kepatuhan wajib pajak bila program pengampunan pajak digelar secara rutin. Sebagaimana diketahui, RUU Tax Amnesty kembali bergulir di DPR setelah masuk ke dalam longlist atau daftar panjang Program Legislasi Nasional (Prolegnas) 2025-2029. Padahal, program *tax amnesty* sudah digelar sebanyak dua kali di tanah air. Purbaya mengatakan, ketimbang kembali menggulirkan program pengampunan pajak ketiga kalinya untuk memasukkan para pengemplang pajak ke sistem, lebih baik pemerintah memperkuat pengawasan dan mendorong kepatuhan wajib pajak melalui kemudahan administrasi.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Yen Jepang menguat sebesar 0,1% ke level 147.88 pada perdagangan Jum'at lalu setelah BOJ mempertahankan suku bunga acuan di angka 0,5% sesuai ekspektasi pelaku pasar. Kebijakan BOJ yang akan melakukan penjualan ETF dan investasi berbasis *real estate* dianggap sebagai langkah Hawkish BOJ dalam upaya mengurangi defisit anggaran di Jepang. Sementara rupiah melemah didorong oleh kondisi domestik dimana pelaku pasar menantikan kebijakan fiskal terbaru dari pemerintah. USDIDR diperkirakan akan bergerak pada 16600-16680. Imbal hasil obligasi pemerintah di semua tenor acuan naik sebanyak 2-3bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	18-Sep	19-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.28	6.30	0.43
INA 10 YR (USD)	4.92	4.96	0.94
UST 10 YR	4.10	4.13	0.56

INDEXES	18-Sep	19-Sep	%
IHSG	8008.43	8051.12	0.53
LQ45	809.30	809.99	0.08
S&P 500	6631.96	6664.36	0.49
DOW JONES	46142.42	46315.2	0.37
NASDAQ	22470.72	22631.4	0.72
FTSE 100	9228.11	9216.67	(0.12)
HANG SENG	26544.85	26545.1	0.00
SHANGHAI	3831.66	3820.09	(0.30)
NIKKEI 225	45303.43	45045.8	(0.57)

FOREX	19-Sep	22-Sep	%
USD/IDR	16570	16650	0.48
EUR/IDR	19526	19535	0.05
GBP/IDR	22457	22428	(0.13)
AUD/IDR	10956	10971	0.13
NZD/IDR	9740	9747	0.07
SGD/IDR	12920	12953	0.26
CNY/IDR	2330	2340	0.42
JPY/IDR	112.47	112.34	(0.11)
EUR/USD	1.1784	1.1733	(0.43)
GBP/USD	1.3553	1.3470	(0.61)
AUD/USD	0.6612	0.6589	(0.35)
NZD/USD	0.5878	0.5854	(0.41)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.0%	3.0%	3.0%
CN	Loan Prime Rate 5Y SEP	3.5%	3.5%	3.5%
GB	BoE Pill Speech			
US	Fed Williams Speech			
EA	Consumer Confidence Flash SEP		-15.5	-15.6
US	Fed Barkin, Hammack, Miran Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics